

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah MA Kartayuda Desa Wado Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora, dengan pertimbangan sebagai berikut ;

- a. Untuk mengetahui kondisi proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Kartayuda
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI IPA 2, dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri 16 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini data penelitian yang digunakan adalah melalui pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran yang menyoroti aktivitas siswa terhadap materi dan metode analisis dokumen yang berupa nilai ulangan harian pada materi sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut meliputi pengamatan, kajian dokumen yang masing-masing secara singkat diuraikan sebagai berikut;

- a. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan

pengamatan.¹ Sutrisno Hadi dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.² Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan yang berperan secara pasif. Pengamatan dilakukan terhadap guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas serta aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran.

Pengamatan dilakukan terhadap guru peneliti fokuskan pada saat menyampaikan materi pelajaran, memotivasi siswa, pengelolaan kelas, memberikan latihan dan umpan balik dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pengamatan terhadap siswa difokuskan pada partisipasi dan keaktifan siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes ini peneliti berikan setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan tes tertulis juga untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

E. Validitas Data

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melaksanakan fungsinya dengan

¹Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 76.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta:), hlm. 145.

cermat kalau ada sesuatu yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat.³

Validitas data ini digunakan untuk mengukur atau mengungkap kebenaran tentang hasil belajar yaitu nilai ulangan harian yang diadakan setelah pembelajaran berakhir. Untuk mengetahui prosentase keberhasilan hasil belajar peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P : Angka prosentasi

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu/responden⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif (statistik deskriptif komparatif) dan teknik analisis kritis. Teknik statistik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus, sedangkan teknik analisis kritis peneliti gunakan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung sehingga dapat peneliti jadikan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tindakan pada siklus II.⁵

³Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), Cet. Kedua, hlm. 133.

⁴Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 2, hlm. 40.

⁵Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13, 2009), Cet. I, hlm. 61.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran fiqh dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini adalah; jika minimal 85% siswa mendapatkan nilai diatas 70.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart pada tahun 1988 dari Deakin University Australia dalam buku penelitian tindakan kelas sebagaimana ang dikutip oleh Muhammad Asrori yang terdiri dari;⁶

a. Rencana (*planning*)

Kegiatan *planning* terdiri dari proses identifikasi dan identifikasi masalah.⁷ Langkah pertama yang berupa perencanaan ini pada dasarnya merupakan kegiatan menyusun rencana tindakan yang didalamnya mengandung penjelasan tentang *what* (siapa), *why* (mengapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *who* (siapa) dan *how* (bagaimana) tindakan tersebut akan dilakukan peneliti. Langkah tersebut seringkali dikenal dengan langkah untuk menjawab atau menjabarkan “5W&1H”.⁸

b. Tindakan (*action*)

Action tersebut dilaksanakan untuk memperbaiki masalah.

c. Pengamatan (*observation*)

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran.⁹

⁶Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), Cet. 2, hlm. 64

⁷Materi Pelatihan *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Madrasah* (Madrasah Education Development Project (MEDP) ADB Loan No. 2294-INO (SF), hlm. 50.

⁸Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), Cet. 2, hlm. 100.

⁹Materi Pelatihan *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Madrasah* (Madrasah Education Development Project (MEDP) ADB Loan No. 2294-INO (SF), hlm. 53.

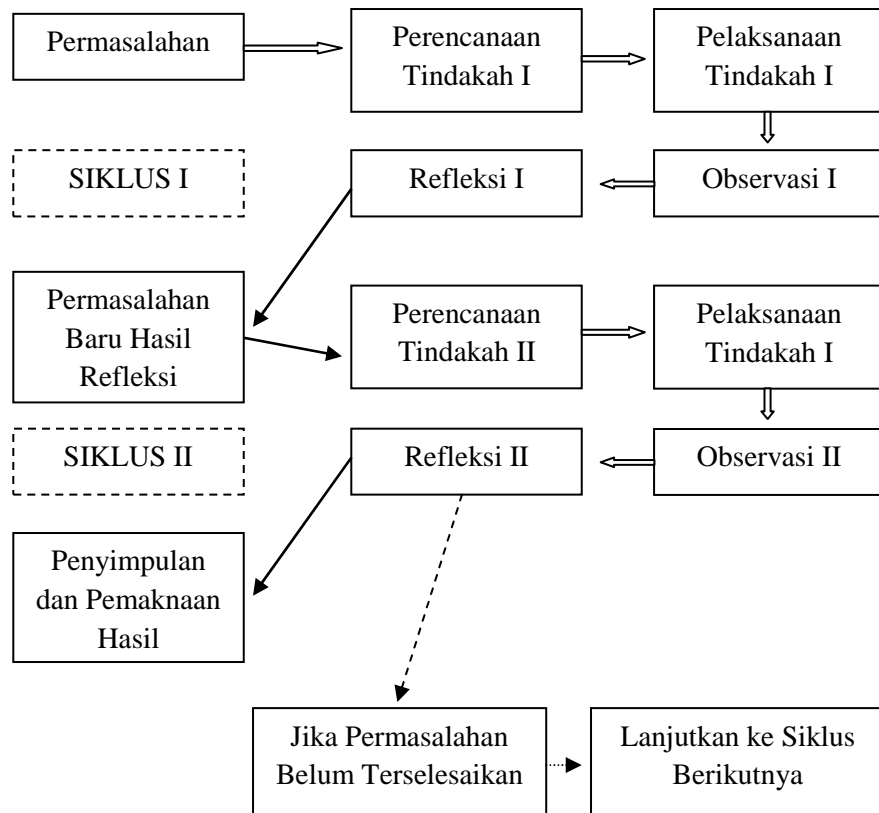
d. Refleksi (*reflection*)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu siswa, suasana kelas dan guru.¹⁰ Pada tahapan ini guru atau peneliti berusaha menjawab pertanyaan mengapa (*why*), bagaimana (*how*) dan sejauhmana (*to what extent*) intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan.

Penelitian ini dimulai dengan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi umum pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemudian pada minggu selanjutnya mulai melaksanakan kegiatan siklus I. Berdasarkan hasil pada siklus pertama, beberapa hambatan yang dijumpai akan digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan kegiatan pada siklus II. Kegiatan pada siklus II ini prosedur kegiatannya sebagaimana yang telah dilaksanakan pada siklus I, tetapi sudah ada beberapa tambahan yang disesuaikan dengan hambatan-hambatan yang ditemukan.

¹⁰Materi Pelatihan *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Madrasah* (Madrasah Education Development Project (MEDP) ADB Loan No. 2294-INO (SF), hlm. 54.

Diagram siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas¹¹



Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus

Kegiatan Pra Siklus, Rabu, 17 Nopember 2010

Meliputi kegiatan observasi baik dari pihak guru maupun aktifitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini peneliti lakukan untuk mendapatkan gambaran umum kenyataan dilapangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siklus I, Rabu, 24 Nopember 2010

- 1) Perencanaan
 - a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b) Menyiapkan media pembelajaran
 - c) Menyusun lembar observasi

¹¹Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), Cet. 2, hlm. 103.

- d) Menyusun instrumen penelitian
 - e) Membuat alat evaluasi
 - Lembar kerja siswa dengan materi hakim dan saksi dalam peradilan Islam
 - Soal evaluasi siklus
 - f) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk siswa
- 2) Pelaksanaan
- a) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan sesuai perencanaan,
 - b) Mengidentifikasi topik bahasan
 - c) Membagi pokok materi bahan diskusi kelompok
 - d) Merencanakan tugas kelompok yang akan dipelajari
 - e) Menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation*
 - Pembelajaran ini diawali dengan guru mempresentasikan sebuah permasalahan kepada seluruh kelas tentang apa yang akan dipelajari dari bahasan hakim dan jaksa dalam peradilan Islam
 - Dalam kegiatan diskusi kelompok ini masing-masing siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan sebagai hasil diskusi kelompok
 - Setiap kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari tugas mereka
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas untuk selanjutnya kelompok lain menanggapi. Sedangkan posisi guru pada kegiatan presentasi ini adalah sebagai narasumber atau fasilitator, mengkolaborasi bersama siswa dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- 3) Pengamatan
- Dalam penelitian tindakan kelas ini pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang akan diamati meliputi;
- a) Perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi
 - b) Keterlibatan siswa dalam kerjasama kelompok
 - c) Banyaknya siswa yang bertanya

- d) Banyaknya siswa yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan
- e) Banyaknya siswa yang memberikan saran ataupun tanggapan dari kelompok lain

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan gambaran aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi untuk masing-masing siswa. Dalam hal ini peneliti memberikan banyak kesempatan komunikasi kepada siswa melalui proses mendengarkan, mendorong partisipasi, memberikan reaksi dan tidak menghakimi siswa dalam kelompok diskusi dengan mengelilingi masing-masing kelompok.

4) Refleksi

Menganalisis hasil kejadian-kejadian pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta menganalisis kelemahan-kelemahan dan keberhasilan peneliti saat menerapkan model pembelajaran *kooperatif group investigation* dan mempertimbangkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II, Rabu, 1 Desember 2010

Berdasarkan hasil dari siklus I, peneliti perlu mengevaluasi hasil refleksi siklus I dan mencari perbaikan guna diterapkan pada kegiatan pembelajaran,

1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Menyiapkan media pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Menyiapkan instrumen penelitian
- e) Membuat alat evaluasi
 - Lembar kerja siswa dengan materi hakim dan saksi dalam peradilan Islam
 - Soal evaluasi siklus
- g) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa

2) Pelaksanaan

Melakukan analisis pemecahan masalah, melaksanakan tindakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

- a) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan sesuai perencanaan,
- b) Mengidentifikasi topik bahasan
- c) Membagi pokok materi bahan diskusi kelompok
- d) Merencanakan tugas kelompok yang akan dipelajari
- e) Menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation*
 - Pembelajaran ini diawali dengan guru mempresentasikan sebuah permasalahan kepada seluruh kelas tentang apa yang akan dipelajari dari kelanjutan materi pada siklus I
 - Dalam kegiatan diskusi kelompok ini masing-masing siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan sebagai hasil diskusi kelompok
 - Setiap kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari tugas mereka kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas untuk selanjutnya mendapatkan tanggapan ataupun pertanyaan dari kelompok lain. Sedangkan posisi guru disini adalah sebagai narasumber atau fasilitator, mengkolaborasi bersama siswa dalam mengevaluasi pembelajaran siswa

3) Pengamatan

Berdasarkan data observasi pada siklus I, peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap kinerja siswa selama kegiatan kerja kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi serta melaksanakan tindakan perbaikan dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran *kooperatif group investigation*.

4) Refleksi

Merefleksi proses pembelajaran, merefleksi hasil belajar siswa dengan menerapkan *kooperatif group investigation*, serta menganalisis temuan dan hasil kegiatan penelitian.

Diharapkan setelah akhir siklus kedua ini implementasi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.